

Amal Usaha Muhammadiyah Karanganyar Gelar Shalat Ghaib Berpulanganya Habibie

Kamis, 12-09-2019



Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar shalat ghaib wafatnya BJ. Habibie, Kamis (12/09).

KARANGANYAR – Innalillahi wa innailaihi rajiun, telah berpulang kehadiran Allah SWT. Presiden Republik Indonesia ke-3 BJ. Habibie pada Rabu (11/03) sekitar pukul 18.05 WIB bertempat di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Rilis kabar kepergian Bapak Teknologi Indonesia itu seketika memenuhi hampir seluruh saluran informasi di republik ini, pun dengan saluran informasi pada Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengabarkan sekaligus menghimpau kepada seluruh warga Muhammadiyah agar melaksanakan shalat ghaib ditujukan atas kematian tokoh kemajuan Indonesia ini.

Rasa kehilangan atas perginya tokoh teknologi yang menyandang Doktor Egeining dari Jerman ini dirasakan banyak lapisan masyarakat. Untuk memberikan penghormatan dan doa tentunya bukan sekedar melaksanakan instruksi PP Muhammadiyah, beberapa Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Kabupaten Karanganyar terutama yang bergerak di bidang pendidikan melaksanakan shalat ghaib secara berjamaah.

Terantau beberapa sekolah menengah seperti SMA Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 2, SMP Muhammadiyah Darul Arqam melaksanakan shalat ghaib baik diselenggarakan setelah shalat duha maupun setelah shalat duhur, bahkan beberapa sekolah ditingkat dasar juga melaksanakan sebagai

pembelajaran tentang shalat ghaib seperti SDIT Jumapolo, SD Muhammadiyah 1 Tegalgede dan SD Aisyiyah Surya Ceria dengan dipimpin guru masing-masing.



Pelajar SD Aisyiyah Surya Ceria Karanganyar diajarkan shalat ghaib dan mendoakan Alm. BJ. Habibie, Kamis (12/09).

Beberapa guru pembimbing ketika dihubungi penulis diantaranya Asrori dari SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar mengatakan jika selain kewajiban dan penghormatan kepada almarhum BJ. Habibie sebagai pemimpin bangsa juga sebagai tambahan rutinitas shalat duha yang sudah dilaksanakan sekolahnya. "Ini sebagai kewajiban sesama muslim dan juga penghormatan kepada almarhum pak Habibie, bahkan di sekolah kami shalat ghaib dipimpin langsung oleh Ketua Muhammadiyah Karanganyar bapak Muh. Samsuri" kata Asrori pembina ismuba SMK Muhda.

Sementara itu kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqam Karanganyar sekaligus kepala SDIT Jumapolo Zainal Arifin, mengatakan jika yang dilakukan pihaknya bukan sekedar melaksanakan instruksi Pimpinan Pusat. "Bukan sekedar karena instruksi PP (Muhammadiyah), tapi ini penghormatan kepada pemimpin (baca : Habibie) sekaligus pembelajaran kepada anak-anak meskipun mereka belum akil baligh". (MPI PDAM Kra-JOe).